

PERASAAN DAN SIKAP TERHADAP PROMOSI BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Seto Mulyadi

*Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma
Jl. Margonda Raya No. 100 Depok 16424
Kakseto_288@yahoo.co.id*

Abstract

The objective of this study is to measure the difference between female and males' feeling and attitude toward promotion. Study was done in five (5) chosen high schools in five (5) regions of Jakarta. As feeling and attitude subject to individual, we used a semi self administered questionnaire as research instrument. It's succeeded to collect 392 respondents. However, the research is categorized as quasi experiment as we deployed presentation as treatment to influence feeling and attitude. Further, structural equation modeling was used to analyze data in regards with variables behavior as latent variables. Result show that there's no difference between female and male students in feeling and attitudying promotion. Further, it's shown that promotion doesn't influence feeling and attitude female and male student towards IT/computer career.

Keywords : *feeling, attitude, promotion, high school students, IT career*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengukur perbedaan perasaan dan sikap siswa perempuan dan laki-laki terhadap promosi. Partisipan pada penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) unggulan di lima (5) wilayah DKI Jakarta. Perasaan dan sikap bersifat subjektifitas pada individu, maka penenelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Meskipun demikian, penelitian ini tergolong sebagai percobaan semu, karena presentasi digunakan sebagai perlakuan untuk memengaruhi perasaan dan sikap partisipan. Berhasil dikumpulkan 392 partisipan. Data selanjutnya diolah menggunakan model persamaan struktural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukan perbedaan antara siswa laki-laki dan perempuan dalam merasakan dan menyikapi promosi. Juga ditemukan bahwa promosi yang diberikan tidak memengaruhi perasaan dan sikap siswa perempuan dan laki-laki terhadap karir bidang TI/komputer.

Kata Kunci : *perasaan, sikap, promosi, siswa sekolah menengah atas, karir TI/komputer*

PENDAHULUAN

Promosi sudah tidak diragukan kekuatannya dalam memengaruhi keputusan konsumen dalam berbelanja. Fakta ini mengarahkan hampir semua pemasar menggunakan promosi untuk memperkenalkan dan menjual produk mereka. Konsep promosi juga digunakan dalam

proses penerimaan mahasiswa baru di berbagai universitas. Promosi dilakukan menggunakan berbagai bentuk dan media. Bentuk yang paling banyak digunakan adalah iklan, dan media yang banyak digunakan adalah media cetak dan elektronik.

Bentuk iklan dengan media cetak atau elektronik membutuhkan biaya yang

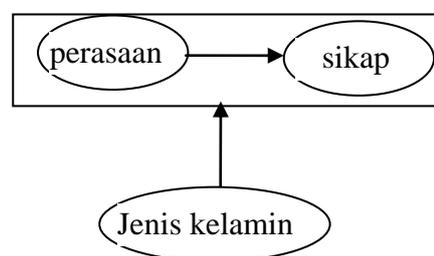
tidak sedikit. Promosi karir di bidang Teknologi Informasi (TI)/komputer juga perlu menjadi perhatian pemerintah. Tenaga TI/komputer tergolong sebagai tenaga kerja staff bukan buruh. Tingginya permintaan dan gaji untuk tenaga ini dapat dimanfaatkan pemerintah untuk menggantikan pengiriman tenaga kerja buruh yang selama ini beralngsung ke luar negeri. Mempromosikan bidang karir ini dengan demikian tidak hanya penting bagi universitas yang menyelenggarakan program TI/komputer tapi juga bagi pemerintah.

Strategi promosi yang efisien, efektif, dan murah harus dipikirkan. Strategi yang sudah digunakan selama ini adalah iklan (baik melalui media cetak maupun elektronik)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori percobaan semu. Instrument percobaan adalah tayangan menggunakan perangkat lunak *power point* dengan materi jumlah kebutuhan tenaga TI/komputer saat ini dan prediksi di masa yang akan datang, dan gaji per bulan saat ini baik di Indonesia maupun di Amerika Serikat. Siswa diminta mendengarkan

terlebih dahulu ke presentasi yang dibuat. Presentasi berlangsung sekitar 10 menit. Presentasi dilakukan untuk mempromosikan karir di bidang TI/komputer. Tujuan dari perlakuan ini adalah memengaruhi perbedaan respon subjek secara psikologi. Subjek mungkin merefleksikan ukuran terhadap reaksi afektif (perasaan) dan evaluasi kognitif (sikap). Mengadopsi kuesioner Madden, Allen, dan Twible (1988), dan Burke dan Edell (1989) dikembangkan 24 item pertanyaan untuk mengukur perasaan dan 10 item pertanyaan untuk mengukur sikap. Perasaan (reaksi afektif) terdiri dari bingung, menstimulasi (Madden dkk, 1988), menjanjikan, atraktif (dalam bentuk positif dan negatif), bosan, percaya, perenungan, meyakinkan, kreatif, menentang, tertekan, dubious, penuh harap, menginspirasi, pantas, menarik, perlu dipikirkan, membanggakan, memuaskan, skeptis, merangsang, kuat, mencurigakan (Burke dan Edell, 1989). Variabel sikap (evaluasi kognitif) terdiri dari imajinatif, informatif, berguna, bernilai, terperinci, mudah diingat, menstimulasi, untuk saya, membosankan, dan dapat dipercaya (Burke dan Edell, 1989). Model penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian

Partisipan untuk studi ini adalah siswa SMA N unggulan kedua di lima (5) wilayah DKI Jakarta. Pemilihan partisipan di setiap sekolah dilakukan berdasarkan ketersediaan waktu. Kelas

yang sedang kosong pada waktu mata pelajaran karena gurunya tidak hadir pada saat percobaan menjadi sampel studi. Berhasil dikumpulkan 392 partisipan dari kelima sekolah.

Tahap pertama setelah masuk kelas adalah memperkenalkan peneliti dan tujuan penelitian. Tahap ini diikuti segera dengan meminta partisipan mengisi kuesioner bagian informasi keluarga dan demografi siswa seperti umur dan jenis kelamin. Tahap ini membutuhkan waktu 2-3 menit. Pada saat mengisi informasi keluarga dan demografi siswa, partisipan diminta tidak membaca pertanyaan berikutnya. Tahap selanjutnya adalah presentasi menggunakan *laptop* dan *viewer projector*. Bahan presentasi dibuat menggunakan perangkat lunak pengolah kata *Power Point*. Selama presentasi partisipan diminta untuk tidak melihat dan membaca daftar pertanyaan. Begitu presentasi selesai, partisipan diminta langsung membaca dan mengisi kuesioner. Diperlukan waktu sekitar 10-15 menit untuk mengisi kuesioner sisanya.

Pada sesi pengisian kuesioner, partisipan diminta mengingat yang mereka rasakan saat presentasi berlangsung dan sikap akan informasi itu. Partisipan hanya perlu menandai pilihan pada setiap pertanyaan karena pertanyaan dalam bentuk tertutup menggunakan skala Likert.

Data diinput dan dikodekan menggunakan pengolah kata Excel lalu diolah menggunakan perangkat lunak Lisrel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipan penelitian ini terdiri dari 174 orang laki-laki (sekitar 44,39%) dan 218 orang perempuan (55,61%). Pengujian perbedaan laki-laki dan perempuan dalam menyikapi dan merasakan promosi diuji menggunakan analisis faktor konfirmatori grup ganda (*multiple group confirmatory factor analysis*). Pengujian adalah membandingkan ukuran kesesuaian H_0 dengan H_1 , dimana H_0 dan H_1 adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam merasakan dan menyikapi presentasi

H_1 : Ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam merasakan dan menyikapi presentasi

Keputusan diambil berdasarkan selisih nilai khi-kuadrat atau signifikansi H_0 dan H_1 . Nilai khi-kuadrat H_0 adalah 1616,50 dengan derajat bebas 882 dan H_1 adalah sebesar 1495,71 dengan derajat bebas 842. Selisih nilai khi-kuadrat adalah 120,79 dengan derajat bebas 40 dibandingkan dengan tabel Khi-kuadrat sebesar 55,76, maka H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan antara kelompok laki-laki dan perempuan dalam merasakan dan menyikapi promosi.

Hasil ini tidak mengherankan karena bekerja dan berkarir saat ini bukan lagi hanya milik laki-laki. Meskipun pada awalnya norma kultural seperti tugas perempuan sebagai ibu rumah tangga dan untuk keluarga, kesamaan hak dan tugas sudah berkembang dengan baik (Cherlin, 2004).

Output uji kesesuaian model untuk masing-masing grup ditunjukkan Tabel 1. Kecuali perkiraan akar pangkat dua dari kuadrat kesalahan rata-rata (RMSEA), semua indeks kesesuaian yang digunakan tidak menunjukkan kesesuaian model dengan data, baik pada kelompok perempuan maupun laki-laki. Dari antara indeks kesesuaian model, signifikansi khi-kuadrat merupakan satu-satunya indeks yang menunjukkan kesesuaian data dengan model. Nilai signifikansi yang sangat kecil mengindikasikan bahwa data tidak sesuai dengan model. Dilihat dari nilai RMSEA, data sesuai dengan model pengaruh perasaan pada sikap terhadap promosi. Indeks kesesuaian RMSEA mengindikasikan kesesuaian model sehubungan dengan derajat bebas. Nilai RMSEA 0,05 ke bawah mengindikasikan kesesuaian model yang sangat bagus. Nilai RMSEA 0,08 ke

bawah masih bisa diterima. Nilai RMSEA 0,1 ke atas tidak bisa digunakan, artinya mengindikasikan ketidaksesuaian model

sama sekali. Dengan demikian, meskipun nilai RMSEA menunjukkan kesesuaian, tapi kesesuaiannya tidak sempurna.

Tabel 1. Ukuran Kesesuaian Model

Grup	Signifikansi	RMSEA	GFI	NFI	ECVI	CFI
Perempuan	0,0000	0,065	0,77	0,72	4,98	0,85
Laki-laki	0,0000	0,065	0,80	0,74	4,87	0,87
Standar	>0,05	<0,08	0,9	0,9	5-12	0,9

Indeks kebaikan suai (GFI) baik pada kelompok perempuan maupun laki-laki masih di bawah standar. Indeks lainnya juga, seperti *Normed Fit Index* (NFI), *Expected Cross-Validation Index* (ECVI), dan indeks kesesuaian perbandingan (CFI) untuk kedua kelompok masih di bawah standar. Uji kesesuaian model ini dengan demikian menggambarkan bahwa baik pada kelompok perempuan maupun laki-laki, perasaan terhadap promosi tidak memengaruhi sikap terhadap promosi.

Promosi akan karir dibidang TI/komputer, yang diberikan hanya dengan presentasi menggunakan pengolahan kata sekitar 10 menit tidak mempengaruhi perasaan dan sikap siswa. Hasil ini tidak terlalu mengherankan, karena menurut Colbeck, Cabrera, dan Terenzini (2000) pengalaman selama belajar di kelas masih dominan mempengaruhi ketertarikan siswa. Lebih jauh Morell dan Lederman (1998) menyebutkan bahwa minat karir di bidang ilmu, teknologi, rekayasa, dan matematik semakin negatif. Fenomena ini tentunya harus menjadi perhatian pemerintah dan pihak yang berkepentingan lainnya. Meskipun sampai saat ini penelitian belum pernah dilakukan untuk mendapatkan gambaran lengkap minat karir siswa SMA, tetapi antisipasi sudah harus dilakukan. Khususnya dalam usaha meningkatkan kompetensi sumber daya manusia Indonesia, menciptakan dan meningkatkan minat karir di bidang

teknologi dan rekayasa khususnya harus menjadi prioritas.

Minat karir dibidang teknologi dan rekayasa dapat diciptakan dan dipelihara melalui motivasi siswa akan kemampuan mereka dalam ilmu yang memelajari teknologi dan rekayasa. Perlu dirancang kegiatan kelas yang menimbulkan sikap percaya diri siswa akan kemampuan mereka (Bandura, 1996). Dalam promosi melalui presentasi ini, siswa secara pasif mendengarkan. Padahal menurut Colbeck dkk (2000), siswa cenderung ingin merasakan keberhasilan mereka melalui keterlibatannya secara aktif selama prose belajar di kelas.

Dalam usaha membentuk dan meningkatkan minat karir siswa di bidang TI/komputer, beberapa metode dapat diimplementasikan, diantaranya kurikulum terintegrasi, pembelajaran penyelidikan, dan kolaborasi ilmuwan/pendidik (Balschweid, 2002; Caton, Brewer, dan Brown, 2000; Davis, Feldman, dan Irwin, 2003; Evans, Abrams, Rock, dan Spencer, 2001; Finson, 2002; Harris, Marcus, McLaren, dan Fey, 2001; Munn, Skinner, Conn O'Neill, Horsma, dan Gregory, 1999; Parr dan Edwards, 2004; Sawada, Piburn, Judson, Turley, Falconer, Benford, dan Bloom, 2002; Tanner, Chatman, dan Allen, 2003; Thompson, 1998; Tretter dan Jones, 2003; Trexler dan Suvedi, 1998; Weinburgh, 2003). Interaksi siswa di kelas dengan ilmuwan/pendidik dapat membangkitkan rasa percaya diri siswa

akan subjek tertentu, yang pada akhirnya akan membentuk sikap positif akan subjek tersebut (Balschweid, 2002; Lindner, Wingenbach, Harlin, Li, Lee, Jackson, dkk, 2004).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Promosi yang diberikan dalam bentuk presentasi prospek karir di bidang TI/komputer dilihat dari permintaan dan penawaran gaji tidak memberikan pengaruh yang berbeda antara siswa laki-laki dan perempuan. Baik siswa laki-laki dan perempuan merasakan dan menyikapi promosi dengan sama. Lebih jauh, promosi tidak memengaruhi perasaan dan sikap siswa perempuan terhadap karir bidang TI/komputer. Hasil yang sama juga diperoleh untuk siswa laki-laki, promosi tidak memengaruhi perasaan dan sikap terhadap karir di bidang TI/komputer.

Saran

Pembentukan sikap terhadap karir di bidang TI/komputer perlu diteliti lebih jauh menggunakan media lainnya. Perlu juga dikembangkan pengaruh sikap terhadap minat karir dan perilakunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Balschweid, M.A. 2002. "Teaching Biology Using Agriculture as the context : Perception of High School Students". *Journal of Agricultural Education*, Vol. 43 no 2, pp. 56-67.
- Burke, M.C and Edell, J. A. 1989. "The Impact of Feelings on Ad-Based Affect and Cognition". *Journal of Marketing Research*, 26, pp. 69-84.
- Caton, E., Brewer, C. and Brown, F. 2000. "Building Teacher-Scientist Partnerships : Teaching About Energy Through Inquiry". *Journal of School Science and Mathematics*, Vol. 100 no. 1, pp. 7-15.
- Cherlin, A. 2004. "The Deinstitutionalization of American Marriage". *Journal of Marriage and Family*, Vol. 66, pp. 848-861.
- Colbeck, C.L., Cabrera, A.F., dan Terenzini, P.T. 2000. "Learning Professional confidence : Linking Teaching Practices, Students' self-perceptions, and Gender". *The Review of Higher Education*, Vol. 24 no. 2, pp. 173-191.
- Davis, K.S., Feldman A., Irwin, C., Pedevillano, E.D., Weiss, T., Bray, P.M., and Capobianco, B. 2003. "Wearing the Letter Jacket : Legitimate Participation in a Collaborative Science, Mathematics, Engineering, and Technology Education Reform Project". *Journal of School Science and Mathematics*, Vol. 103, no. 3, pp. 121-133.
- Evans, C.A., Abrams, E.D., Rock, B.N., and Spencer, S.L. 2001. "Student/Scientist Partnerships : A Teachers' Guide to Evaluating the Critical Components". *The American Biology Teacher*, Vol. 63 no. 5, pp. 318-324.
- Finson, K.D. 2002. "Drawing A Scientist: What we do and do not Know After Fifty Years Drawings". *Journal of School Science and Mathematics*, Vol. 102, no. 7, pp. 335-345.
- Harris, K., Marcus, R., McLaren, K., and Fey, J, 2001. "Curriculum Materials Supporting Problem-based Teaching". *Journal of School Science and Mathematics*, Vol. 101, no. 6, pp. 310-318.
- Lindner, J.R., Wingenbach, G.W., Harlin, J., Li, Y., Lee, I.H., Jackson, R., et al. 2004. Students' Belief About Science and Sources of Influence Affecting Science Career Choice". *NACTA Journal*, Vol. 48, no. 2, pp. 2-7.
- Madden, T.J., Allen, C.T. and Twible, J.L. 1988. "Attitude toward the Ad: an Assessment of diverse measurement".

- JMR, Journal of Marketing Research*; 25, 3; ABI/INFORM Global pg. 242.
- Moore, D.J. and Harris, W.D. 1996. "Affect intensity and the consumer's attitude toward high impact emotional advertisement appeals". *Journal of Advertising*, Summer; 25, 2; pp. 37-50.
- Munn, M., Skinner, P., Conn O'Neill, L., Horsma, H.G., and Gregory, P. 1999. "The Involvement of Genome Researchers in High School Science Education". *Genome Research*, Vol. 9, no. 7, pp. 597-607.
- Parr, B. and Edwards, M.C. 2004. Inquiry-based Instruction in Secondary Agricultural Education : Problem Solving an Old Friend Revisited". *Journal of Agricultural Education*, Vol. 45, no. 4, pp. 106-117.
- Sawada, D., Piburn, M.D., Judson, E., Turley, J., Falconer, K., Benford, R., and Bloom, I. 2002. "Measuring Reform Practices in Science and Mathematics Classrooms : The Reform Teaching Observation Protocol". *Journal of School Science and Mathematics*, Vol. 102, no. 6, pp. 245-253.
- Tanner, K.D., Chatman, L., and Allen, D. 2003. Approaches to Biology Teaching and Learning Across the School-University Divide Cultivating Conversations Through Scientist-teacher Partnerships". *Cell Biology Education*, Vol. 2, Winter, pp. 195-201.
- Thompson, G. 1998. "Implication of Integrating Science in Secondary Agricultural Education Programs". *Journal of Agricultural Education*, Vol. 39, no. 4, pp. 76-85.
- Tretter, T.R. and Jones, G.M. 2003. "Relationship between Inquiry-based Teaching and Physical Science Standardized Test Scores". *Journal of School Science and Mathematics*, vol. 103, no. 7, pp. 345-350.
- Trexler, C.J. and Suvedi, M. 1998. "Perception of Agriculture as a Context for Elementary Science Teaching : A Case of Change in Sanilac County, Michigan". *Journal of Agricultural Education*, vol. 39, no. 4, pp. 28-36.
- Weinburgh, M. 2003. "Confronting and Changing Middle School Teachers' Perception of Scientific Methodology". *Journal of School Science and Mathematics*, vol. 103, no. 5, pp. 222-232.